

ABSTRACT

Laili Zahrotul Jannah M. Student Registered Number. 1723143094 .2018.*The Effectiveness of Using Three Steps Interview Strategy on The Tenth Grade Students Speaking Ability of SMA Negeri 1 Tulungagung*. Sarjana Thesis. English education Department. Faculty of Tarbiah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor. Muh.Basuni, M.Pd.

Keywords: Effectiveness, Three Steps Interview , Speaking Ability

Speaking is one skill in English which have to be learned by the students. As speaking process, media is education object which influences teacher to transfer message. The aim of media is important and it is possible to coordinate between teaching with learning. Far away, one of strategy which came in handle for teaching speaking is *Three Step Interview Strategy*. Three Step Interview is one of cooperative learning methods. In previous studies three step interview were effective used in teaching speaking. In the application of three step interview, students give the responses in turn. It means that every member in group could have his/her own turn to give the responses based on the material by the researcher. Here the students are interview about article that they have read and share what they learned in the interview in the team.

The formalitaion of the research proble “ Is ther any significant different between students’ speaking ability taught by using three step interviw” and “ Hoe do Students’ respond when using three step interview strategy” an SMAN 1 Tulungagung.

The peurpose of the research problem was to find out if there is the significant differents of using three step interview strategy and to find the students responts after they taught by using three step interview strategy an SMAN 1 Tulungagung.

Research Method applied in this study included: 1) the reserach design in this research was quasi experimental design with quantitative approach in the from two groups pre-test and pos-test in which one group becomes experimental and the other becomes control group, 2) the population of this research was all of first grade at SMAN 1 Tulungagung which consist of seven classes and the total of the students were 205, 3) the sample was X-4 as experimental class which consist of 28 students and X-5 as control class which consist of 23 students, 4) the variable were independent and dependent variable. Independent variable was three steps interview and dependent variable was the student speaking ability in news item text, 5) the research instrument was test, 6) the data analysis was using describing the result of the mean and standard deviation score, test Normality and test Homogeneity.

The result showed that the students mean score in experimental class being taught using by three step interview was 65,64 and the students’ mean score being taught using by three step interview was 82,50. In the control class also there is improvement mean score from 59 becomes 63. However, the improvement in

experimental class was higher than control class. And then showed the students reports after they taught by using three steps interview strategy it was, Only 3 students from 20 students said for the improving speaking practice using this method can not improve their pronunciation. Others agree strongly with a variety of reasons, and if summarize the most reason because they can have new vocabulary and vocabulary pronunciation from speaker or teacher. While the response of each student on average argue that they are still a little tired in responding to the speaker, but that's what will be a motivation.

ABSTRAK

Laili Zahrotul Jannah M. NIM. 1723143094 .2018. *The Effectiveness of Using Three Steps Interviews Strategy on The Tenth Grade Students Speaking Ability of SMA Negeri 1 Tulungagung*. Sarjana tesis. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Tulungagung. Dibimbing oleh: Muh. Basuni, M.Pd.

Kata Kunci: efektifitas, Strategi 3 langkah dalam kemampuan berbicara

Berbicara adalah salah satu keterampilan dalam bahasa Inggris yang harus dipelajari oleh para siswa. Sebagai proses berbicara, media adalah objek pendidikan yang mempengaruhi guru untuk mentransfer pijatan. Tujuan media adalah penting dan memungkinkan untuk berkoordinasi antara mengajar dengan pembelajaran. Jauh, salah satu strategi yang masuk dalam pegangan untuk mengajar berbicara adalah Three Step Interview Strategy. Three Step Interview adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif. Dalam penelitian sebelumnya, wawancara tiga langkah efektif digunakan dalam pengajaran berbicara. Dalam penerapan wawancara tiga langkah, siswa memberikan tanggapan secara bergantian. Ini berarti bahwa setiap anggota dalam kelompok dapat mengatur gilirannya sendiri untuk memberikan tanggapan berdasarkan materi oleh peneliti. Di sini para siswa diwawancarai tentang artikel yang telah mereka baca dan berbagi apa yang mereka pelajari dalam wawancara di tim.

Formalitaion dari penelitian ini membuktikan “Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa yang diajarkan dengan menggunakan tiga langkah interviw” dan “Hoe do Students 'merespons ketika menggunakan strategi wawancara tiga langkah” sebuah SMAN 1 Tulungagung.

Para ahli masalah penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan menggunakan strategi wawancara tiga langkah dan untuk menemukan para siswa responts setelah mereka mengajar dengan menggunakan strategi wawancara tiga langkah sebuah SMAN 1 Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) desain penelitian dalam penelitian ini adalah desain quasi eksperimental dengan pendekatan kuantitatif dalam dari dua kelompok pre-test dan pos-test dimana satu kelompok menjadi eksperimental dan yang lainnya menjadi kelompok kontrol, 2) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SMAN 1 Tulungagung yang terdiri dari tujuh kelas dan total siswa adalah 205, 3) sampel adalah X-4 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 28 siswa dan X-5 sebagai kontrol kelas yang terdiri dari 23 siswa, 4) variabel independen dan dependen variabel. Variabel independen adalah tiga langkah wawancara dan variabel terikat adalah kemampuan berbicara siswa dalam teks berita, 5) instrumen penelitian adalah tes, 6) analisis data menggunakan menggambarkan hasil mean dan skor standar deviasi, uji Normalitas dan uji Homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen menggunakan metode wawancara tiga langkah yaitu 65,64 dan nilai rata-rata siswa yang digunakan menggunakan tiga tahap wawancara adalah 82,50. Di kelas kontrol

juga ada peningkatan nilai rata-rata dari 59 menjadi 63. Namun, peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Dan kemudian menunjukkan murid-murid yang bertobat setelah mereka mengajar dengan menggunakan tiga langkah strategi wawancara itu, Hanya 3 siswa dari 20 siswa mengatakan untuk meningkatkan praktik speaking menggunakan metode ini tidak dapat meningkatkan pengucapan mereka. Lain-lain sangat setuju dengan berbagai alasan, dan jika meringkas alasan yang paling karena mereka dapat memiliki kosakata baru dan pengucapan kosakata dari pembicara atau guru. Sementara respon dari setiap siswa pada rata-rata berpendapat bahwa mereka masih sedikit stired dalam menanggapi pembicara, tetapi itulah yang akan menjadi motivasi.